



PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Dewan Komisaris PT Sarana Jateng Ventura
Dengan ini memberikan persetujuan

Terhadap

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT SARANA JATENG VENTURA TAHUN 2022


Semarang, 12 April 2023



Farhan Abdi
Direktur Utama



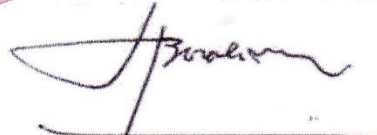
Erna Poerwati
Direktur



Chairuel Jul Naro
Komisaris Utama



Mugijanto Sugijono
Komisaris



Yakub Budi Santoso
Komisaris

DAFTAR ISI

Persetujuan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi	i
1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	1
3. PROFIL LAPORAN	2
a. Visi & Misi PT Sarana Jateng Ventura	2
b. Skala usaha PT Sarana Jateng Ventura	2
4. PENJELASAN DIREKSI	3
5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN	4
a. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan	4
b. Pengembangan Kompetensi	5
b.1. Pengembangan Kompetensi Direksi	5
b.2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	6
c. Prosedur Identifikasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	6
d. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	7
6. KINERJA BERKELANJUTAN	8
a. Kinerja Keuangan	8
b. Ketenagakerjaan	8
c. Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja	9
d. Pemenuhan Kepentingan Pasangan Usaha (PU)	9
e. Pengaduan Konsumen	9
f. Kinerja Lingkungan Hidup	9

PT Sarana Jateng Ventura merupakan sebuah lembaga pembiayaan non Bank yang tetap teguh berkomitmen terhadap keberlanjutan. Bergerak di tengah kondisi yang tidak pasti, inovasi teknologi menjadi salah satu jalan untuk beradaptasi. Dengan tujuan bersama menuju pembangunan berkelanjutan, kami mempertahankan kolaborasi yang erat dengan para pemangku kepentingan, bekerja sama untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan. PT Sarana Jateng Ventura (PT SJV) juga mempunyai peran dalam mensukseskan aksi keuangan berkelanjutan. Dalam laporan kali ketiga PT SJV tentang aksi keuangan berkelanjutan yang disusun sesuai dengan POJK No.51 /POJK.03/2017 dalam menentukan batasan topik dan isi dari laporan keuangan berkelanjutan ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan diperlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari semua instrumen dalam perusahaan. Untuk itu PT Sarana Jateng Ventura selalu berupaya menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menyeimbangkan antara nilai ekonomi, sosial, dan ekologi di dalam model, proses, dan praktik sehari-hari. Implementasi prinsip berkelanjutan dilakukan oleh pengambil kebijakan maupun pengambil keputusan guna terciptanya stabilitas sistem keuangan sebagai penopang tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Di antara tujuan pembangunan berkelanjutan adalah menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. PT Sarana Jateng Ventura sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memiliki peran yang penting untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan melalui pemilihan pasangan usaha secara selektif dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

	(dalam Jutaan Rp)		
KETERANGAN	2020	2021	2022
PEMBIAYAAN / PENYERTAAN MODAL VENTURA			
Outstanding Pembiayaan / Penyertaan	65.052,80	67.668,26	57.141,25
Jumlah Pembiayaan Baru	25.415,00	34.651,67	40.712,80
KEUANGAN			
Pendapatan	7.256,05	8.225,25	8.385,82
Laba Tahun Berjalan	315,23	1.188,09	1.862,97
Pembagian Deviden Tunai ke Pemegang Saham	-	100,00	200,00
LINGKUNGAN HIDUP			
Biaya Listrik & Air	60,07	46,50	47,37
Biaya BBM	85,90	64,14	89,64

3. PROFIL LAPORAN

Laporan ini merupakan Laporan Keuangan Berkelanjutan kali ketiga bagi PT Sarana Jateng Ventura. Laporan keberlanjutan memuat informasi visi & misi, Skala usaha, dan keanggotaan PT Sarana Jateng Ventura.

a. Visi & Misi PT Sarana Jateng Ventura

Visi PT. Sarana Jateng Ventura adalah menjadi perusahaan modal ventura terdepan dalam mengembangkan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah.

Misi PT Sarana Jateng Ventura antara lain :

- Mengembangkan budaya perusahaan yang berintegritas, inovasi, menjunjung profesionalisme, mengutamakan kerjasama tim (*team work*) dan mempunyai kepedulian (*care*) dengan melaksanakan manajemen risiko dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menjalani kerjasama yang saling menguntungkan dengan perusahaan pasangan usaha dan mitra kerja.
- Memberikan pelayanan prima kepada perusahaan pasangan usaha, guna mendukung perekonomian nasional.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

b. Skala Usaha PT Sarana Jateng Ventura

Keterangan	2020	2021	2022
Jumlah Pegawai Wanita	10	9	9
Jumlah Pegawai Pria	14	14	14
Jumlah Seluruh Pegawai	24	23	23
			(dalam Jutaan Rp)
Total Liabilitas	24.930,08	25.290,09	11.928,94
Total Ekuitas	42.662,38	40.054,19	41.785,34
Total Asset	67.592	65.344	53.714

4. PENJELASAN DIREKSI

Tahun 2022 kondisi makro ekonomi masih penuh dengan tantangan, baik dari pengaruh internal maupun eksternal. Namun dengan optimisme dan kerja keras, dari jajaran Manajemen dan seluruh insan PT Sarana Jateng Ventura, maka pencapaian kinerja pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat baik. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, pencapaian laba Perseroan tahun 2022 dapat tercapai sebesar Rp. 1,863 Miliar atau 145,78% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 1,278 Miliar.

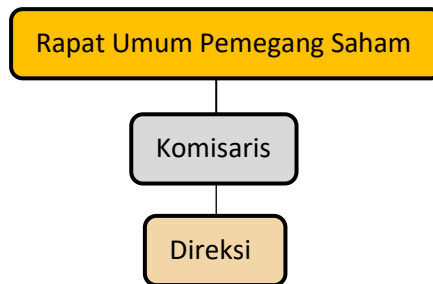
Secara konsisten Perseroan menerapkan kebijakan kehati – hatian yang diarahkan pada upaya mempertahankan kualitas kredit, menjaga permodalan yang kuat dan mengelola posisi likuiditas yang sehat. Dan pada tahun 2022 Perseroan dapat menurunkan Non Performing Investment (NPI) dari Rp. 18,657 Miliar (27,57%) menjadi Rp. 14,109 Miliar (24,69%).

Sedangkan dalam aspek lingkungan hidup, PT Sarana Jateng Ventura sudah mengupayakan untuk melakukan penghematan dalam penggunaan Listrik, Air dan Bahan Bakar Minyak. Akan tetapi memang belum dapat dilaksanakan secara optimal, ditambah lagi dengan adanya kenaikan harga BBM yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam konteks bisnis PT Sarana Jateng Ventura, merupakan standar yang berlaku diseluruh unit organisasi dalam rangka menjamin keseluruhan proses aktivitas dilakukan dengan baik, efektif dan efisien. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah investasi yang menguntungkan baik bagi perusahaan maupun bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

a. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ PT Sarana Jateng Ventura terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan.
- Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 orang.
- Dewan Direksi, yakni Organ Perusahaan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperbolehkan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam periode pelaporan ini, jumlah Direksi PT Sarana Jateng Ventura ada 2 orang.

b. Pengembangan Kompetensi

b.1. Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan Sumber Daya Manusia pada PT Sarana Jateng Ventura terus dilakukan guna menunjang kemajuan Perseroan, tidak terkecuali bagi Direksi. Dan Pelatihan yang diikuti oleh Direksi yaitu :

No	Nama	Workshop/ Training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggaraan
1	Erna Poerwati	kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan.	04 Jan 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
2	Farhan Abdi Erna Poerwati	Dampak Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	27 Jan 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
3	Erna Porwati	Rencana Pengaturan Industri Modal Ventura	16 Feb 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
4	Erna Porwati	Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	17 Feb 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
5	Erna Poerwati	Peran Regtech Dalam Mendukung kinerja Lembaga Jasa Keuangan	31 Maret 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
6	Farhan Abdi Erna Poerwati	Strategi dan Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM Indonesia	14 April 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
7	Erna Poerwati	Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry	09 Juni 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
8	Farhan Abdi Erna Poerwati	Sosialisasi Sistem Focus Management System (FLMS)	27 Juni 2022	Bahana Artha Ventura
9	Erna Poerwati	digital leadership untuk memperkuat transformasi digital	28 Juli 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
10	Erna Poerwati	Digital Governance : Persyaratan untuk mendukung transformasi digital	11 Agust 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
11	Erna Poerwati	sosialisasi pelaksanaan penilaian sendiri (Self assesment) Tahun 2022 oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	07 Sept 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)
12	Erna Poerwati	Diseminasi Petunjuk Teknis operasional untuk pelayanan keuangan kepada penyandang disabilitas	06 Des 2022	Otorisasi Jasa Keuangan (OJK)

b.2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR) merupakan suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh setiap organisasi atau badan usaha dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis Perusahaan.

Program pertanggungjawaban sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan, manajemen, karyawan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Selain itu, kami menyadari bahwa strategi berkelanjutan dari perusahaan hanya dapat dicapai melalui kerjasama yang transparan dengan semua pemangku kepentingan. Program TJSL PT Sarana Jateng Ventura pada tahun 2022 berupa kepedulian terhadap masyarakat yang dilakukan dengan memberikan bantuan kepada Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Al Islamy berupa material guna pembangunan gedung Pondok Pesantren.



c. Prosedur Identifikasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko, perusahaan senantiasa mengembangkan *tools* yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada kebijakan dan proses maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktik bisnis perbankan itu sendiri.

PT Sarana Jateng Ventura memiliki manajemen risiko sebagai pendekatan kehati-hatian untuk meminimalkan risiko perusahaan dan menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Manajemen Risiko memiliki empat pilar, antara lain:

- ✓ Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- ✓ Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
- ✓ Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- ✓ Kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Sejalan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Sarana Jateng Ventura telah memiliki acuan yang menjadi standar dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2022. Di dalam RAKB ini, tertuang mengenai rencana yang akan dilakukan Perusahaan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya terkait dengan penerapan mitigasi risiko yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Mitigasi yang dilakukan adalah dengan menerapkan ketelitian dan kehati-hatian dalam setiap pelaksanaan pekerjaan pada masing-masing bagian. Peningkatan kontrol serta tindakan preventif untuk meminimalisir risiko juga senantiasa dilaksanakan dalam aktivitas pekerjaan, sehingga penguasaan atas pekerjaan yang dilaksanakan oleh masing-masing bagian sangat dibutuhkan guna meminimalisir kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.

Pengelolaan risiko dalam lingkup aktivitas Perusahaan dilaksanakan sesuai ketentuan OJK, yakni meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Stratejik.

d. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, tentu terdapat tantangan yang harus dihadapi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Penerapan keuangan berkelanjutan memerlukan waktu dan tahapan yang perlu direncanakan secara sistematis, sehingga implementasi ini perlu didukung oleh semua pihak agar hasilnya maksimal dan mampu mengatasi permasalahan.

Tantangan dari sisi internal adalah bagaimana meningkatkan kesadaran dari seluruh pegawai terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, khususnya di bidang pembiayaan, serta kesadaran untuk berperilaku ramah lingkungan, baik bagi pegawai maupun Pasangan Usaha. Selain itu, juga diperlukan upaya untuk meningkatkan kompetensi dari pegawai agar proses implementasi keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.

Sementara dari sisi eksternal, PT Sarana Jateng Ventura juga mencermati bahwa masih perlu banyak dukungan dan kolaborasi antar regulator untuk mendukung adanya pembangunan berkelanjutan, terutama pendanaan dalam proyek hijau. Adapun percepatan teknologi dan perubahan cara berbisnis juga menjadi perhatian tersendiri bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan cepat. Oleh karena itu, kesiapan insan PT Sarana Jateng Ventura menjadi kunci untuk mengatasi tantangan atas semua perubahan ini.

6. KINERJA BERKELANJUTAN

a. Kinerja Keuangan

KETERANGAN	2020		2021		2022	
	Realisasi	RBT	Realisasi	RBT	Realisasi	RBT
Pendapatan	7.256,05	7.047,12	8.225,25	8.390,46	8.385,82	8.996,84
Laba (Rugi)	315,23	226,48	1.188,09	922,25	1.862,97	1.278,04
Total Aset	67.592,46	71.056,65	65.344,28	71.761,87	53.714,28	71.128,58
Jumlah Ekuitas	42.662,38	46.712,70	40.054,19	43.522,93	41.817,16	42.848,90
Jumlah Liabilitas	24.930,08	24.343,95	25.290,09	25.938,99	11.928,94	28.279,68
Penyaluran pembiayaan	25.415,00	17.137,50	34.651,67	33.500,00	40.712,80	37.550,00

b. Ketenagakerjaan

PT Sarana Jateng Ventura berupaya menciptakan Sumber daya manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan berintegritas tinggi. Sebagai upaya menjadi bagian dalam mendukung implementasi hak asasi manusia dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Setiap karyawan berhak mendapatkan pelatihan, pendidikan, dan penilaian kerja, sesuai dengan kebutuhan dan bakatnya.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Sumber Daya Manusia di PT Sarana Jateng Ventura sebagai berikut :

No.	Divisi	Bagian / Jabatan	Σ Karyawan	Pendidikan
1	Operasional	Koordinator	1	S1
		Staff	3	S1
2	Investasi	Staff	4	S1
3	Legal	Staff	1	S1
4	Remedial & Appraisal	Koordinator	1	S1
		Staff	2	S1
5	Staff Lainnya	Sekretaris	1	S1
		HRD	1	S1
		GA	1	S1
		SPI	1	S1
Jumlah Staff			16	
6	Non Staff	Driver	3	SMA
		Security	3	SMA & D3
		Messenger & OB	1	SMA
Jumlah Non Staff			7	

c. Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja

Untuk Menjamin Kesehatan & Keselamatan kerja karyawan, perusahaan selalu berupaya untuk memberikan lingkungan yang aman bagi semua karyawan, serta mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Asuransi kesehatan.

Selain itu, perusahaan juga memperhitungkan adanya remunerasi bagi seluruh karyawan yang dihitung berdasarkan prestasi, level jabatan dan kinerja dari masing – masing karyawan. Perusahaan juga melakukan pembentukan cadangan pesangon bagi seluruh karyawan, dimana perhitungan ini juga dilakukan oleh jasa Aktuarial dan di *update* setiap tahunnya.

d. Pemenuhan Kepentingan Pasangan Usaha (PU)

Pemenuhan kepentingan PU menjadi prioritas bagi karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Dalam hal ini juga digunakan sebagai salah satu indikator penilaian kerja bagi karyawan dalam melakukan monitoring terhadap Pasangan Usaha dan Calon Pasangan Usaha.

Kami sangat menjunjung tinggi *privacy* dan meningkatkan kepercayaan Pasangan Usaha. Dalam hal ini data-data yang dikelola oleh Perusahaan tersimpan dengan baik.

e. Pengaduan Konsumen

PT Sarana Jateng Ventura menyadari bahwa kualitas pelayanan menjadi kunci keberhasilan Perusahaan. Atas dasar inilah Perusahaan menunjuk petugas yang melayani pengaduan konsumen yang masuk ke PT Sarana Jateng Ventura. Selain itu disusun pula kebijakan dan prosedur pengaduan konsumen yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, PT Sarana Jateng Ventura tidak ada Pengaduan dari Konsumen.

f. Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan PU).

Beberapa hal terkait kebijakan internal yang kami lakukan dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup antara lain :

1. Penekanan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
2. Penghematan penggunaan listrik & Air
3. Sarana korespondensi internal dengan sistem *paperless* digantikan dengan sarana internet, sehingga dapat menekan pembelian alat tulis kantor terutama kertas.
4. Kecelakaan kerja ditargetkan 0 %